

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dengan staff yang berkepentingan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui kriteria dan subkriteria yang digunakan pada proses pemilihan *supplier* bahan baku restoran.

4.1.2 Metode Analisis Data

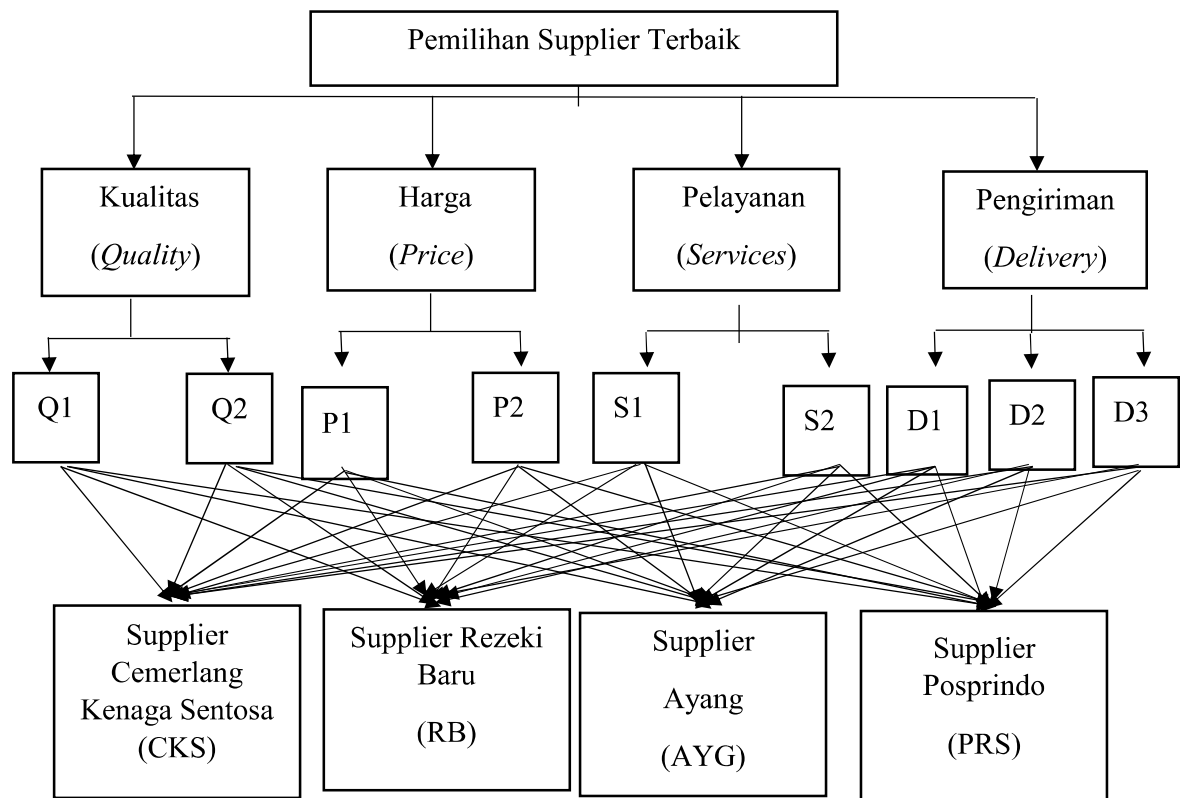
Langkah – langkah yang dibutuhkan dalam melakukan proses perhitungan pemilihan *supplier* bahan baku restoran pada perusahaan Harris *Resort* Barelang dengan menggunakan metode AHP:

1. Penyusunan Hirarki

Dalam metode AHP, kriteria akan dibuat secara hirarki. Kriteria dan subkriterai dalam penelitian ini adalah kriteria dan subriteria yang telah dipakai oleh perusahaan dalam melakukan pemilihan *supplier*, yang diperoleh dari hasil wawancara. Masalah dipemilihan *supplier* di Harris *Resort* Barelang dibuat menjadi dalam bentuk tiga level hirarki seperti gambar 4.1. Level 0 merupakan tujuan pemilihan yaitu, memilih *supplier* terbaik, level pertama merupakan kriteria dalam melakukan proses pemilihan *supplier*, level kedua merupakan subkriteria yang merupakan hasil dari penjabaran dari pada level sebelumnya. Sedangkan level ketiga

merupakan alternatif dari *supplier – supplier* mana yang sebaiknya direkomendasikan dipilih oleh perusahaan.

- a. Pada kriteria kualitas ditemukan 2 sub kriteria yaitu
 - 1) Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)
 - 2) Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)
- b. Pada kriteria harga terdapat 3 sub kriteria yang ditemukan yaitu
 - 1) Harga produk (P1)
 - 2) Cara transaksi pembayaran (P2)
- c. Pada kriteria pelayanan terdapat 2 sub kriteria yang ditemukan yaitu
 - 1) Cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S1)
 - 2) Kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima (S2)
- d. Pada kriteria pengiriman terdapat 3 sub kriteria yaitu
 - 1) Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)
 - 2) Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)
 - 3) Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)



Gambar 4.1 Struktur Hirarki Pemilihan *Supplier* Harris Resort Barelang

2. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Membuat matriks perbandingan berpasangan untuk menggambarkan kontribusi relatif pengaruh pada setiap elemen terhadap masing – masing tujuan kriteria yang setingkat di atasnya

- a. Matriks Perbandingan berpasangan masing – masing kriteria dalam pemilihan *supplier* yang ada di Harris Resort Barelang

Tabel 4.1 Matriks Perbandingan berpasangan dengan tujuan pada kriteria dalam pelaksanaan pemilihan *supplier* di Harris Resort Barelang

Kriteria	kualitas	Harga	Pelayanan	Pengiriman
Kualitas	1			
Harga		1		
Pelayanan			1	
Pengiriman				1

b. Matriks perbandingan berpasangan antar sub kriteria dari masing – masing kriteria pemilihan *supplier* di Harris Resort Barelang

1) Kriteria Kualitas (*Quality*)

Tabel 4. 2 Matriks Perbandingan berpasangan dengan tujuan setiap sub kriteria pada kriteria kualitas

Sub Kriteria	Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)	Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)
Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)	1	5
Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)	1/5	1

2) Kriteria Harga (*Price*)

Tabel 4. 3 Matriks Perbandingan berpasngan dengan tujuan setiap sub kriteria pada kriteria Harga

Sub Kriteria	Harga produk (P ₁)	Cara transaksi pembayaran (P ₂)
Harga produk (P ₁)	1	1/3
Cara transaksi pembayaran (P ₂)	3	1

3) Kriteria Pelayanan (*Services*)

Tabel 4. 4 Matriks Perbandingan berpasngan dengan tujuan setiap sub kriteria pada kriteria Harga

Sub kriteria	Cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S ₁)	Kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima (S ₂)
Cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S ₁)	1	1/3
Kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima (S ₂)	3	1

4) Kriteria Pengiriman (*Delivery*)

Tabel 4. 5 Matriks Perbandingan berpasngan dengan tujuan setiap sub kriteria pada kriteria Pengiriman

Sub Kriteria	Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)	Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)	Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)
Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)	1	1	5
Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)	1	1	2
Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)	1/5	1/2	1

c. Matriks perbandingan berpasangan alternatif pada proses pemilihan *supplier*

1) Kriteria Kualitas (*Quality*)

Tabel 4. 6 Matriks perbandingan berpasangan dengan tujuan pada alternatif pada sub kriteria pada kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

Tabel 4. 7 matriks perbandingan berpasangan dengan tujuan pada alternatif pada sub kriteria pada penyediaan barang tanpa cacat (Q2)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

2) Kriteria Harga (*Price*)

Tabel 4. 8 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria harga Produk (P1)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

Tabel 4. 9 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria harga produk cara transaksi pembayaran (P2)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

3) Kriteria Pelayanan (*Services*)

Tabel 4. 10 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria cepat tanggap terhadap permintaan permintaan (S1)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

Tabel 4. 11 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria kemudahan dihubungi kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima (S2)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

4) Kriteria Pengiriman (*delivery*)

Tabel 4. 12 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

Tabel 4. 13 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

Tabel 4. 14 Matriks perbandingan berpasangan tujuan antar alternatif pada sub kriteria jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1			
<i>Supplier</i> RB		1		
<i>Supplier</i> AYG			1	
<i>Supplier</i> PRS				1

5. Menghitung bobot/prioritas kepentingan dari masing-masing variabel pada level 1 (kriteria) yaitu kualitas, harga, pelayanan dan pengiriman.

Tabel 4. 15 Penilaian prioritas kepentingan kriteria dalam pemilihan *supplier*

Kriteria	Kualitas	Harga	Pelayanan	Pengiriman
Kualitas	1	3	7	3
Harga	1/3	1	5	3
Pelayanan	1/7	1/5	1	1/5
Pengiriman	1/3	1/3	5	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam memilih *supplier*, diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.16

Tabel 4. 16 Prioritas kepentingan (Bobot) kriteria dalam pemilihan *supplier*

Kriteria	Bobot	Prioritas
Kualitas	0,505	I
Harga	0,275	II
Pelayanan	0,052	IV
Pengiriman	0,169	III

6. Menghitung bobot/prioritas kepentingan dari masing-masing variabel pada level 2 (subkriteria)
- a. Kriteria Kualitas (*Quality*)

Tabel 4. 17 Penilaian prioritas kepentingan subkriteria pada kriteria kualitas dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)	Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)
Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)	1	5
Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)	1/5	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam memilih kriteria kualitas diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Prioritas kepentingan (bobot) subkriteria pada kriteria kualitas dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Bobot	Prioritas
Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)	0,833	I
Penyediaan barang tanpa cacat (Q2)	0,167	II

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa pada kriteria kualitas dalam pemilihan *supplier* dengan penentuan prioritas bobot, (Q₁) kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot 0.833 , sedangkan subkriteria (Q₂) penyediaan barang tanpa cacat, merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot 0.167.

b. Kriteria Harga (*Price*)

Tabel 4. 19 Penilaian prioritas kepentingan subkriteria pada kriteria harga dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Harga produk (P_1)	Cara transaksi pembayaran (P_2)
Harga produk (P_1)	1	1/3
Cara transaksi pembayaran (P_2)	3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam memilih kriteria harga diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.20

Tabel 4. 20 Prioritas kepentingan (bobot) subkriteria pada kriteria harga dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Bobot	Prioritas
Cara transaksi pembayaran (P_2)	0,750	I
Harga Produk (P_1)	0,250	II

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa pada kriteria kriteria kepentingan pada kualitas dalam pemilihan *supplier*, subkriteria (P_2) Cara transaksi pembayaran, merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot sebesar 0.750 dan subkriteria (P_1) Harga Produk merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot sebesar 0.25

c. Kriteria Pelayanan (*Services*)

Tabel 4. 21 Penilaian prioritas kepentingan subkriteria pada kriteria pelayanan dalam pemilihan *supplier*

Sub kriteria	Cepat tanggap terhadap permintaan (S1)	Kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima (S2)
Cepat tanggap terhadap permintaan (S1)	1	1/3
Kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima (S2)	3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam memilih kriteria pelayanan diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.22

Tabel 4. 22 Prioritas kepentingan (bobot) subkriteria pada kriteria pelayanan dalam pemilihan *supplier*

Sub kriteria	Bobot	Prioritas
Kesesuaian barang yang order dengan barang yang diterima (S2)	0,750	I
Cepat tanggap terhadap permintaan (S1)	0,250	II

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa pada kriteria pelayanan dalam melakukan pemilihan *supplier*, subkriteria (S1) cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan, merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot sebesar 0,250, sedangkan subkriteria, (S2) kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima Harga Produk merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot sebesar 0,750.

d. Kriteria Pengiriman (*Delivery*)

Tabel 4. 23 Penilaian prioritas kepentingan subkriteria pada kriteria pengiriman dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)	Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)	Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)
Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)	1	1	5
Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)	1	1	2
Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3)	1/5	1/2	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam memilih kriteria pengiriman diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.24

Tabel 4. 24 Prioritas kepentingan (bobot) subkriteria pada kriteria harga dalam pemilihan *supplier*

Sub Kriteria	Bobot	Prioritas
(D1) Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati	0,493	I
(D2) Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima	0,368	II
(D3) Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik	0,139	III

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa pada kriteria pengiriman dalam pemilihan *supplier*, (D1) Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati, merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot sebesar 0,493, kemudian selanjutnya (D2) Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot sebesar 0,368 dan (D3) Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik, merupakan prioritas ketiga dengan nilai bobot sebesar 0.139

7. Menghitung bobot/prioritas dari masing-masing variabel pada level 3 (alternatif) yaitu bobot setiap *supplier* dibandingkan dengan masing masing subkriteria.

a. Kriteria Kualitas

- 1) Sub Kriteria , kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1)

Tabel 4. 25 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria Penyediaan barang tanpa cacat

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	3	2	1/2
<i>Supplier</i> RB	1/3	1	1/2	1/2
<i>Supplier</i> AYG	1/2	2	1	1
<i>Supplier</i> PRS	2	2	1	1
Total	3,833	8,000	4,500	3,000

Tabel 4. 26 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	0,261	0,375	0,444	0,167
<i>Supplier</i> RB	0,087	0,125	0,111	0,167
<i>Supplier</i> AYG	0,130	0,250	0,222	0,333
<i>Supplier</i> PRS	0,522	0,250	0,222	0,333

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.26

Tabel 4. 27 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> PRS	0,332	I
<i>Supplier</i> CKS	0,312	II
<i>Supplier</i> AYG	0,234	III
<i>Supplier</i> RB	0,122	IV

Tabel 4.27, menunjukkan bahwa pada subkriteria spesifikasi kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim, *Supplier* PRS merupakan *supplier* dengan nilai bobot tertinggi yaitu sebesar 0,332, dan *Supplier* CKS merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,312, dan *supplier* AYG merupakan prioritas ketiga dengan nilai bobot sebesar 0,234 sedangkan *supplier Supplier* RB menempati prioritas dengan urutan terakhir dengan nilai bobot sebesar 0,122

2) Sub kriteria, penyediaan barang tanpa cacat (Q2) .

Tabel 4. 28 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria Penyediaan barang tanpa cacat

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	3	1/2	2
<i>Supplier</i> RB	1/3	1	1/3	1/2
<i>Supplier</i> AYG	2	3	1	3
<i>Supplier</i> PRS	1/2	2	1/3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria kriteria penyediaan barang tanpa cacat diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria
penyediaan barang tanpa cacat

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> AYG	0,445	I
<i>Supplier</i> CKS	0,283	II
<i>Supplier</i> RB	0,165	III
<i>Supplier</i> PRS	0,107	IV

Tabel 4.29, menunjukkan bahwa pada subkriteria kesesuaian penyediaan barang tanpa cacat, *supplier* AYG merupakan prioritas *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0,445, *supplier* CKS merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,283, *supplier* PRS merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0,165, *supplier* RB merupakan prioritas keempat dengan bobot sebesar 0,107.

b. Kriteria harga

1) Subkriteria pada harga Produk (P1)

Tabel 4.28 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria harga Produk

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1/3	3	5
<i>Supplier</i> RB	3	1	5	7
<i>Supplier</i> AYG	1/3	1/5	1	3
<i>Supplier</i> PRS	1/5	1/7	1/3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria kriteria harga Produk diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.29

Tabel 4.29 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria harga Produk

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> RB	0,558	I
<i>Supplier</i> CKS	0,263	II
<i>Supplier</i> AYG	0,122	III
<i>Supplier</i> PRS	0,057	IV

Tabel 4.29, menunjukkan bahwa pada subkriteria harga produk, *supplier* RB merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0.557, *supplier* CKS merupakan

prioritas kedua dengan bobot sebesar 0.263, dan *supplier* AYG merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0.122, *supplier* 4 merupakan prioritas keempat dengan bobot sebesar 0.057.

2) Sub kriteria, cara transaksi pembayaran (P2)

Tabel 4. 30 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria cara transaksi pembayaran

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1	1	1
<i>Supplier</i> RB	1	1	1	1
<i>Supplier</i> AYG	1	1	1	1
<i>Supplier</i> PRS	1	1	1	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria kriteria cara transaksi pembayaran diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.31

Tabel 4. 31 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria cara transaksi pembayaran

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> AYG	0,250	I
<i>Supplier</i> CKS	0,250	I
<i>Supplier</i> RB	0,250	I
<i>Supplier</i> PRS	0,250	I

Tabel 4.31, menunjukkan bahwa pada subkriteria cara transaksi pembayaran, keseluruhan *supplier* memiliki subkriteria dengan bobot yang sama sebesar 0.250

c. Kriteria Pelayanan

1) Sub kriteria , cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S1)

Tabel 4. 32 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	2	1/3	3
<i>Supplier</i> RB	1/2	1	1/2	2
<i>Supplier</i> AYG	3	2	1	3
<i>Supplier</i> PRS	1/3	1/2	1/3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.33

Tabel 4. 33 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> AYG	0,445	I
<i>Supplier</i> CKS	0,264	II
<i>Supplier</i> RB	0,185	III
<i>Supplier</i> PRS	0,106	IV

Tabel 4.33, menunjukkan bahwa pada subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan, *supplier* AYG merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0,445, *supplier* CKS merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0.264, *supplier* RB merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0,185, dan *supplier* PRS merupakan prioritas keempat dengan bobot sebesar 0,106.

- 2) Sub kriteria, kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima (S2)

Tabel 4. 34 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1/2	2	3
<i>Supplier</i> RB	2	1	2	3
<i>Supplier</i> AYG	1/2	1/2	1	3
<i>Supplier</i> PRS	1/3	1/3	1/3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima, diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.35

Tabel 4. 35 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima.

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> RB	0,406	I
<i>Supplier</i> CKS	0,288	II
<i>Supplier</i> AYG	0,208	III
<i>Supplier</i> PRS	0,098	IV

Tabel 4.35, menunjukkan bahwa pada subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima, *supplier* RB merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0,406, *supplier* CKS merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,288, *supplier* AYG merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0,208, dan *supplier* PRS merupakan prioritas keempat dengan bobot sebesar 0.098.

d. Pengiriman

- 1) Sub kriteria, mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1)

Tabel 4. 36 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada sub kriteria mengirimkan barang sesuai waktu telah disepakati

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1/2	1/2	2
<i>Supplier</i> RB	2	1	1/2	2
<i>Supplier</i> AYG	2	2	1	2
<i>Supplier</i> PRS	½	1/2	1/2	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati, diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.37

Tabel 4. 37 Prioritas kepentingan alternatif pada Mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> AYG	0,387	I
<i>Supplier</i> RB	0,275	II
<i>Supplier</i> CKS	0,198	III
<i>Supplier</i> PRS	0,140	IV

Tabel 4.37, menunjukkan bahwa pada subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati, *supplier* AYG merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0,387, *supplier* RB merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,275, *supplier* CKS merupakan prioritas ketiga dengan bobot 0,198, dan *supplier* PRS merupakan prioritas keempat dengan bobot 0,140.

- 2) Sub kriteria, kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2)

Tabel 4. 38 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada sub kriteria kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1/2	1/2	3
<i>Supplier</i> RB	2	1	2	3
<i>Supplier</i> AYG	2	1/2	1	3
<i>Supplier</i> PRS	1/3	1/3	1/3	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima, diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.39

Tabel 4. 39 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> RB	0,406	I
<i>Supplier</i> AYG	0,288	II
<i>Supplier</i> CKS	0,208	III
<i>Supplier</i> PRS	0,098	IV

Tabel 4.39, menunjukkan bahwa pada Kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima , *supplier* RB merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan bobot sebesar 0.406, *supplier* AYG merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0.288, *supplier* CKS merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0.208, *supplier* PRS merupakan prioritas keempat dengan bobot sebesar 0.098.

- 3) Sub kriteria, jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik
(D3)

Tabel 4. 40 Penilaian prioritas kepentingan alternatif pada sub kriteria jaminan barang dalam kondisi baik

Alternatif	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
<i>Supplier</i> CKS	1	1	1	1
<i>Supplier</i> RB	1	1	1	1
<i>Supplier</i> AYG	1	1	1	1
<i>Supplier</i> PRS	1	1	1	1

Dari hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar variabel dalam subkriteria, Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik diperoleh bobot yang ditunjukkan dalam Tabel 4.41.

Tabel 4. 41 Prioritas kepentingan alternatif pada subkriteria kriteria Jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> AYG	0,250	I
<i>Supplier</i> CKS	0,250	I
<i>Supplier</i> RB	0,250	I
<i>Supplier</i> PRS	0,250	I

Tabel 4.41, menunjukkan bahwa pada subkriteria cara transaksi pembayaran, keseluruhan *supplier* memiliki subkriteria dengan bobot yang sama sebesar 0.250.

8. Memilih *Supplier* Optimal

Setelah masing-masing kriteria dan alternatif didapatkan total nilainya, kemudian dilakukan sintesis untuk mendapatkan nilai bobot alternatif secara keseluruhan dari setiap kriteria yang ada. Sebelumnya bobot/prioritas lokal (*local priority*) harus dicari nilai globalnya (*global priority*). Untuk mendapatkan *global priority* dengan cara mengalikan *local priority* dengan prioritas level di atasnya (*parent criterion*). Hasil pembobotan kriteria dan alternatif dapat dilihat pada Tabel 4.42 berikut

Tabel 4. 42 Prioritas Global (global priority)

Level 0 (Tujuan)	Level 1 (Kriteria)	Level 2 (Sub Kriteria)	Bobot	Alternatif	Bobot
Memilih Kriteria <i>supplier</i> Terbaik	(Kualitas) 0,505	Q1	0,259	<i>Supplier</i> CKS	0,157
				<i>Supplier</i> RB	0,034
				<i>Supplier</i> AYG	0,012
				<i>Supplier</i> PRS	0,056
		Q2	0,223	<i>Supplier</i> CKS	0,143
				<i>Supplier</i> RB	0,029
				<i>Supplier</i> AYG	0,023
				<i>Supplier</i> PRS	0,028
	(Harga) 0,275	P1	0,302	<i>Supplier</i> CKS	0,133
				<i>Supplier</i> RB	0,153
				<i>Supplier</i> AYG	0,006
				<i>Supplier</i> PRS	0,010
		P2	0,292	<i>Supplier</i> CKS	0,126
				<i>Supplier</i> RB	0,069
				<i>Supplier</i> AYG	0,013
				<i>Supplier</i> PRS	0,042

Tabel 4. 43 Lanjutan

Memilih Kriteria <i>supplier</i> Terbaik	(Pelayanan) 0,052	S1	0,225	<i>Supplier</i> CKS	0,042
				<i>Supplier</i> RB	0,134
				<i>Supplier</i> AYG	0,051
				<i>Supplier</i> PRS	0,023
		S2	0,284	<i>Supplier</i> CKS	0,018
				<i>Supplier</i> RB	0,145
				<i>Supplier</i> AYG	0,112
				<i>Supplier</i> PRS	0,011
	(Pengiriman) 0,169	D1	0,219	<i>Supplier</i> CKS	0,100
				<i>Supplier</i> RB	0,076
				<i>Supplier</i> AYG	0,020
				<i>Supplier</i> PRS	0,024
		D2	0,248	<i>Supplier</i> CKS	0,105
				<i>Supplier</i> RB	0,112
				<i>Supplier</i> AYG	0,015
				<i>Supplier</i> PRS	0,017
D3	0,250	<i>Supplier</i> CKS	0,126		
		<i>Supplier</i> RB	0,069		
		<i>Supplier</i> AYG	0,013		
		<i>Supplier</i> PRS	0,042		

Setelah nilai pada *global priority* didapatkan, bobot masing-masing alternatif secara keseluruhan dengan menjumlahkan semua bobot keseluruhan (*global priority*) pada masing-masing *supplier*, hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.44 di bawah ini :

Tabel 4. 44 Bobot Alternatif secara keseluruhan *Supplier*

Alternatif	Bobot	Prioritas
<i>Supplier</i> CKS	1,187	I
<i>Supplier</i> RB	0,703	II
<i>Supplier</i> AYG	0,136	IV
<i>Supplier</i> PRS	0,252	III

Tabel 4.44 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Supplier* CKS merupakan prioritas pertama untuk dipilih sebagai *supplier* yang memasok bahan baku restoran khusus *seafood* dengan bobot sebesar 1,187, diikuti dengan *supplier* RB yang merupakan prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,703, *supplier* PRS merupakan prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0,136, *supplier* AYG merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,252

Pemilihan *supplier* jika didasarkan pada masing masing kriteria dapat dilihat pada Tabel 4.45 berikut :

Tabel 4. 45 Bobot Alternatif berkenaan dengan kriteria

Kriteria	<i>Supplier</i> CKS	<i>Supplier</i> RB	<i>Supplier</i> AYG	<i>Supplier</i> PRS
Kualitas	0,595	0,230	0,679	0,497
Harga	0,513	0,808	0,372	0,307
Pelayanan	0,552	0,591	0,653	0,204
Pengiriman	0,656	0,931	0,925	0,488

Tabel 4.45 menunjukkan bahwa *supplier* RB unggul pada beberapa kriteria yaitu kriteria Harga dengan total bobot sebesar 0.808, kriteria pengiriman dengan total bobot sebesar 0,653, dan *supplier* ayang unggul dalam kriteria pelayanan dengan total bobot sebesar 0,653, dan unggul pada kriteria kualitas dengan total bobot sebesar 0,679.

Tabel 4.45 menunjukkan bahwa pada kriteria kualitas, *supplier* Ayang merupakan prioritas yang lebih unggul dengan total bobot sebesar 0,679, pada kriteria harga yang merupakan prioritas kedua, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas yang lebih unggul dengan bobot 0,808, pada kriteria pengiriman yang merupakan prioritas kriteria ketiga, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas yang lebih unggul dengan total bobot sebesar 0.931, pada kriteria pelayanan yang merupakan prioritas keempat, *supplier* Ayang merupakan *supplier* yang lebih unggul dengan total bobot sebesar 0,653.

9. Konsistensi

Pengukuran konsistensi dilakukan untuk mengetahui nilai ketidakkonsistenan pada respon yang telah diberikan responden. Jika $CR < 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan konsisten. Jika $CR > 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan tidak konsisten dan harus dilakukan peninjauan ulang dan pengisian nilai-nilai pada matriks berpasangan pada unsur kriteria maupun alternatif harus diulang. Tabel 4.46 dan 4.47 menunjukkan nilai konsistensi rasio (CR) dari penilaian responden :

Tabel 4. 46 Konsistensi Rasio (CR)

Perbandingan berpasangan	CR	Keterangan
Antar kriteria	0.09	Konsisten
Antar sub kriteria kualitas	0.00	Konsisten
Antar sub kriteria harga	0.00	Konsisten
Antar sub kriteria pelayanan	0.00	Konsisten
Antar sub kriteria pengiriman	0.09	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria Q ₁	0.08	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria Q ₂	0.03	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria P ₁	0.04	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria P ₂	0.00	Konsisten

Tabel 4. 47 Lanjutan

Antar alternatif terhadap sub kriteria S ₁	0.06	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria S ₂	0.05	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria D ₁	0.05	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria D ₂	0.05	Konsisten
Antar alternatif terhadap sub kriteria D ₃	0.00	Konsisten

Tabel 4.46 dan 4.47 menunjukkan bahwa semua penilaian responden konsisten dan tidak perlu di data ulang.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis dengan menggunakan metode AHP, terdapat 4 kriteria yang digunakan oleh Harris *Resort* Barelang untuk melakukan pemilihan *supplier* terbaik. Kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan *supplier* adalah kriteria kualitas dengan bobot sebesar 0,505, selanjutnya diikuti dengan kriteria harga dengan bobot sebesar 0,275, dan kriteria pengiriman sebagai kriteria ketiga dengan bobot sebesar 0,275 dan pelayanan sebagai kriteria terakhir dengan bobot bobot sebesar 0,052

Harris *Resort* Bareleng mengutamakan kriteria kualitas dalam melakukan pemilihan *supplier* Seafood karena tingkat pada kualitas bahan lebih utama selain untuk menjaga kualitas rasa agar terjaga dan untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan.

4.2.1 Kriteria Kualitas

Kriteria kualitas yang digunakan dengan 2 subkriteria yaitu kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1) dan subkriteria Penyediaan barang tanpa cacat (Q2). Kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot 0,833, sedangkan subkriteria penyediaan barang tanpa cacat) merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot 0,167.

Pada subkriteria kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1), *supplier* Posprindo merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,332, *supplier* Cemelang Kenanga Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,312, *supplier* Ayang merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,234, dan *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,122.

Pada subkriteria penyediaan barang tanpa cacat (Q2), *supplier* Ayang merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,445, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,283, *supplier* Posprindo merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,165, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0.107.

Pada kriteria kualitas secara keseluruhan, *supplier* Ayang merupakan prioritas pertama dengan total bobot sebesar 0.679, *supplier* Cemerlang Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,595, *supplier* Posprindo merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,497, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,230.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin memilih *supplier* berdasarkan kriteria kualitas, maka *supplier* Ayang adalah *supplier* yang paling direkomendasikan dalam segi kualitas pada produknya.

4.2.2 Kriteria Harga

Kriteria harga yang digunakan mencakup 2 subkriteria yaitu subkriteria Harga Produk (P1), dan subkriteria cara transaksi pembayaran (P2). Subkriteria cara transaksi pembayaran merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot sebesar 0,750, subkriteria harga Produk merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot 0,250.

Pada subkriteria harga Produk (P1), *supplier* Rezeki baru merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,558, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,263, *supplier* Ayang merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,122, *supplier* Posprindo merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,057.

Pada subkriteria cara transaksi pembayaran (P2), keseluruhan *supplier* memenuhi subkriteria dengan total bobot yang sama yaitu sebesar 0,250

Pada subkriteria harga secara keseluruhan, *supplier* Rezeki Baru merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,808, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,513, *supplier* Ayang merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,372, *supplier* Posprindo merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,307.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin memilih *supplier* berdasarkan kriteria Harga, maka *supplier* Rezeki Baru adalah *supplier* yang paling direkomendasikan karena unggul dalam segi harga pada produknya.

4.2.3 Kriteria pelayanan

Kriteria pelayanan yang digunakan mencakup 2 sub kriteria yaitu subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan permintaan (S1) dan subkreteria kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima (S2). Subkriteria kesesuaian barang yang pesan dengan barang yang diterima, merupakan prioritas pertama dengan nilai bobot 0,750 , dan subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan permintaan, merupakan prioritas kedua dengan nilai bobot 0,250

Pada subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S1), *supplier* Ayang merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,445, *supplier* Cemerlang Kenaga Sentosa merupakan prioritas

kedua dengan total bobot sebesar 0,264, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,185 dan *supplier* Posprindo merupakan *supplier* keempat dengan total bobot sebesar 0,106.

Pada subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima (S2), *supplier* Rezeki baru merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,406, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,288, *supplier* Ayang merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 208 *supplier* Posprindo merupakan *supplier* keempat dengan total bobot sebesar 0,106.

Pada kriteria pelayanan secara keseluruhan, *supplier* Ayang merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,653, *supplier* Rezeki baru merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,591, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,552 *supplier* Posprindo merupakan *supplier* keempat dengan total bobot sebesar 0,204.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin memilih *supplier* berdasarkan kriteria pelayanan, maka *supplier* yang paling direkomendasikan adalah *supplier* Ayang, karena unggul dalam segi pelayanan pada produknya.

4.2.4 Kriteria Pengiriman

Kriteria pengiriman yang digunakan mencakup 3 sub kriteria yaitu, subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1), subkriteria kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2) dan sub kriteria jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3). Subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati merupakan prioritas pertama dengan nilai total bobot sebesar 0,493, kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima merupakan prioritas kedua dengan nilai total bobot sebesar 0,368, dan sub kriteria jaminan barang dalam kondisi baik merupakan prioritas ketiga dengan nilai bobot total sebesar 0,139.

Pada subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1), *supplier* Ayang merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total bobot sebesar 0,387, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,275, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,198, *supplier* Posprindo merupakan prioritas terakhir dengan total bobot senilai 0,140.

Pada subkriteria kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2), *supplier* Rezeki Baru merupakan *supplier* yang paling memenuhi subkriteria ini dengan total nilai bobot sebesar 0,406, *supplier* merupakan prioritas kedua dengan bobot 0.288, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,208, *supplier* Poprindo merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,098.

Pada subkriteria jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3), keseluruhan *supplier* memiliki total bobot yang sama yaitu sebesar 0,250

Pada kriteria pengiriman secara keseluruhan, *supplier* Rezeki baru merupakan prioritas pertama dengan bobot 0,931, *supplier* Ayang merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,925, dan *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,656, *supplier* Posprindo merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,488. Hasil ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin memilih *supplier* berdasarkan kriteria pengiriman, maka *supplier* yang paling direkomendasikan adalah *supplier* Rezeki Baru karena unggul dalam segi pengiriman barang.

4.2.5 Kriteria secara keseluruhan

Secara keseluruhan berdasarkan kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan *supplier*, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas pertama untuk dipilih sebagai *supplier* bahan baku restoran dengan total bobot sebesar 1,170, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 0,703, *supplier* Posprindo merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 0,252, dan *supplier* Ayang merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 0,252.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan *supplier* terbaik yang akan dipilih oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai mitra jangka panjang adalah *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa karena secara keseluruhan *supplier* ini memiliki nilai paling besar dan unggul dibandingkan dengan *supplier* yang lain.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), diperoleh nilai bobot kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* pada perusahaan Harris Resort Brelang. Terdapat 4 kriteria yang digunakan, kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan *supplier* adalah kriteria kualitas dengan nilai bobot sebesar 0,505, diikuti dengan kriteria harga dengan nilai bobot sebesar 0,275, kemudian kriteria pengiriman dengan nilai bobot sebesar 0,169 dan terakhir kriteria pengiriman dengan nilai bobot sebesar 0,052. Berdasarkan kriteria kualitas, *supplier* Ayang merupakan prioritas yang lebih unggul dengan total bobot sebesar 0,679. Berdasarkan kriteria harga, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas pertama dengan total bobot sebesar 0,808. Berdasarkan kriteria pelayanan, *supplier* Ayang merupakan prioritas pertama dengan total bobot sebesar 0,653. Berdasarkan kriteria pengiriman, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas pertama dengan total bobot sebesar 0,931.

2. Pada prioritas global terdapat sub kriteria dalam pemilihan *supplier* terdiri dari 9 sub kriteria yaitu sebagai berikut : subkriteia kesesuaian antara spesifikasi barang yang dikirim (Q1) dengan nilai total bobot sebesar 0,259, penyediaan barang tanpa cacat (Q2) dengan nilai total bobot sebesar 0,223, subkriteria harga Produk (P1) dengan total nilai bobot sebesar 0,302, subkriteria cara transaksi pembayaran (P2) dengan total nilai bobot sebesar 0,292, subkriteria cepat tanggap terhadap permintaan pelanggan (S1) dengan total nilai bobot sebesar 0,225, subkriteria kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima (S2) dengan total nilai bobot sebesar 0,284, subkriteria mengirimkan barang sesuai waktu yang telah disepakati (D1) dengan total nilai bobot sebesar 0,219, subkriteria kesamaan jumlah saat barang dipesan dengan barang yang diterima (D2) dengan total nilai bobot sebesar 0,248 dan subkriteria jaminan barang ketika dikirim dalam kondisi yang baik (D3) dengan total nilai bobot sebesar 0,250.
3. Berdasarkan kriteria dan sub kriteria dalam melakukan pemilihan *supplier*, *supplier* Ayang merupakan prioritas pertama untuk dipilih sebagai *supplier* bahan baku restoran dengan bobot 2.628, *supplier* Rezeki Baru merupakan prioritas kedua dengan total bobot sebesar 2.560, *supplier* Cemerlang Kenanga Sentosa merupakan prioritas ketiga dengan total bobot sebesar 2.316, dan *supplier* Ayang merupakan prioritas terakhir dengan total bobot sebesar 1.496.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pihak perusahaan dan pihak terkait yaitu:

1. Dalam melakukan proses pemilihan *supplier*, perusahaan lebih baik memperhatikan kriteria dan sub kriteria utama yang diinginkan perusahaan dengan memperhatikan nilai bobot dari masing masing nilai kriteria, subkriteria dan *supplier*.
2. Jika terdapat penambahan atau pengurangan kriteria, subkriteria, dan *supplier* yang sesuai dengan kebijakan perusahaan, maka perusahaan dapat mengganti kriteria, sub kriteria dan *supplier* yang digunakan saat ini. Perusahaan dapat menggunakan metode AHP untuk memudahkan memecahkan masalah dalam melakukan pemilihan *supplier* .
3. Penelitian dapat di lakukan perhitungan ulang dengan menggunakan metode yang lain dengan tujuan yang sama misalnya metode fuzzy, *analytical network process* atau metode yang lain. Selanjutnya dilakukan analisa perbandingan metode yang tepat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam memilih *supplier*.